

ABSTRAK

Wahyuni, NIM 11810401126. 2022: **Hubungan *Mujāhadah an-Nafs* (Kontrol Diri) Dengan Perilaku Konsumtif (Studi Pada Remaja Madrasah Miftahussurur Desa Cinunuk Kabupaten Bandung).**

Perkembangan internet di Negara Indonesia semakin pesat, dan menimbulkan dampak yang signifikan. Meningkatnya jumlah konsumen yang tinggi pada pengguna internet, ini dapat mengakibatkan masalah pada perilaku *online shopping* diluar batas yang dinamakan dengan perilaku konsumtif. Namun cara untuk meminimalisir perilaku tersebut yakni dengan cara pengontrolan diri atau disebut dalam islam dengan istilah *mujāhadah an-Nafs*. *Mujāhadah an-Nafs* merupakan suatu perilaku yang dilatih dalam agama Islam agar manusia dapat menjadi pribadi dengan mampu mengendalikan emosi dan nafsunya dengan selalu mengendepankan kejernihan hati dan pikiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai *mujāhadah an-Nafs* dan perilaku konsumtif pada remaja Madrasah Miftahussurur Ulya Kabupaten Bandung, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *mujāhadah an-Nafs* dan perilaku konsumtif tersebut.

Konsep mengenai *mujāhadah an-Nafs* yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. Adapun teori perilaku konsumtif yang diambil dari Engel, Blackwell, dan Miniard.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara *mujāhadah an-Nafs* dengan perilaku konsumtif pada siswa remaja.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Adapun sumber data yang didapat, peneliti menggunakan wawancara digunakan untuk referensi awal, kuesioner, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan SPSS versi 21. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu remaja Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya Kabupaten Bandung yang berjumlah 36 orang.

Dari hasil perhitungan statistik didapatkan hasil bahwa gambaran *mujāhadah an-Nafs* remaja Madrasah Miftahussurur berada pada tiga kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 16,7% kategori sedang sebanyak 55,6% dan kategori rendah sebanyak 27,8% . Selanjutnya pada gambaran perilaku konsumtif juga memiliki tiga kategori dengan rincian, kategori tinggi sebanyak 16,7%, kategori sedang sebanyak 38,9%, dan kategori rendah sebanyak 44,4%. Sedangkan dari analisis korelasi didapatkan hasil $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan negatif antara *mujāhadah an-Nafs* dan perilaku konsumtif.

Kata Kunci: *mujāhadah an-Nafs*; perilaku konsumtif; remaja.